

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif terhadap masyarakat desa Bentangan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2010). Tujuan tertentu yang dimaksudkan adalah menggambarkan penggunaan obat tradisional. Penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran penggunaan obat tradisional pada masyarakat desa Bentangan kecamatan Wonosari kabupaten Klaten. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2011) menyatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah warga kelurahan Bentangan kecamatan Wonosari kabupaten Klaten. Berdasarkan Data jumlah Kependudukan Kelurahan Bentangan terdapat 3.116 orang.

Berdasarkan data tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 3.116 orang.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* dilakukan untuk populasi yang jumlahnya sudah diketahui secara pasti. Tujuan menggunakan rumus ini adalah untuk mendapatkan sampel sedikit mungkin tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Subakti, 2021).

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{3.116}{1 + 3.116 (0,1)^2}$$

$$n = 96,89 \text{ (97 Responden dibulatkan)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar responden

d = Derajat kepercayaan

*Dropped out* diatasi dengan penambahan 10% dari jumlah sampel awal, sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menjadi 106 responden. Penambahan subjek uji 10% dari jumlah minuman subjek bertujuan untuk memungkinkan penyesuaian faktor seperti kehilangan data atau pengisian kuesioner yang tidak lengkap (Malone *et al.*, 2016).

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi yang diambil adalah:

1. Berusia 18-60 tahun
2. Bisa berkomunikasi dengan baik
3. Bersedia menjadi responden
4. Pernah menggunakan obat tradisional

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini masyarakat yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan kuesioner yang tidak lengkap.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Fauziah dkk (2021), kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama memuat pertanyaan sosio-demografi meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan status pekerjaan.

Sedangkan pertanyaan kedua terdiri dari tentang pertanyaan obat tradisional meliputi:

- a. Bentuk sediaan obat tradisional
- b. Tujuan penggunaan obat tradisional
- c. Alasan penggunaan obat tradisional
- d. Jenis obat tradisional
- e. Cara memperoleh obat tradisional
- f. Efek yang dirasakan responden
- g. Tindakan jika timbul efek samping
- h. Lama penggunaan obat tradisional

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indra dan Cahyaningrum, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah gambaran penggunaan obat tradisional pada masyarakat di desa Bentangan, kecamatan Wonosari, kabupaten Klaten.

### **3.5 Definisi Operasional**

- a. Obat tradisional yang diteliti pada penelitian ini merupakan obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.

- b. Kuesioner yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pernyataan/pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa yang didistribukan pada masyarakat di kelurahan Bentangan kecamatan Wonosari kabupaten Klaten tentang obat tradisional.
- c. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sekunder dengan mengumpulkan dan mempelajari informasi yang di peroleh dari buku-buku yang terkait, jurnal, website, dan artikel.
- d. Bentuk sediaan obat yaitu merupakan sediaan farmasi dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan, mengandung satu zat aktif atau lebih dalam pembawa yang digunakan sebagai obat dalam ataupun obat luar. Dalam kuesioner ini bentuk sediaan yang dicantumkan meliputi bentuk serbuk, cairan, tablet, kapsul, dan rebusan.
- e. Alasan yaitu proses penyampaian kesimpulan dari data. Dalam kuesioner ini alasan penggunaan obat tradisional yang dicantumkan dalam kuesioner meliputi obat modern terlalu mahal, lebih aman dan alami, turun temurun, dan mudah diperoleh.
- f. Tujuan penggunaan obat tradisional yang dicantumkan dalam kuesioner meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan.
- g. Jenis obat tradisional yang dicantumkan dalam penelitian ini meliputi nanas, jahe, jeruk nipis, kencur, temulawak, sirih, brotowali, kunyit, dan temu kunci.

- h. Cara responden dalam memperoleh obat tradisional yang dicantumkan dalam kuesioner ini meliputi membuat sendiri, membeli di pasar, dan membeli di toko obat.
- i. Efek samping yaitu suatu dampak atau pengaruh yang merugikan dan tidak diinginkan, yang timbul sebagai hasil dari suatu pengobatan.
- j. Tindakan jika timbul efek samping dalam menggunakan obat tradisional yang dicantumkan dalam kuesioner ini meliputi mendiamkan saja, menghentikan penggunaan, dan berobat kedokter/kesarana kesehatan.
- k. Lama penggunaan obat tradisional yang dicantumkan dalam kuesioner ini meliputi 1-8 hari, 1 minggu, setiap hari, sampai sembuh, kadang-kadang.

### **3.6 Jalannya Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan proposal skripsi yang sesuai dengan judul dan dilanjutkan dengan seminar proposal serta pengurusan surat izin. Peneliti mendapat surat pengantar dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan ijin penelitian di masyarakat.

#### **3.6.2. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *professional judgement* dengan cara validitas akan diuji oleh Apoteker yang dinggap memiliki kompetensi. Uji validitas bertujuan untuk

memastikan kuesioner yang dibuat sudah mencakup ke semua bagian yang akan diukur. Uji validitas yang dilakukan ialah uji validitas isi dari panduan kuesioner yang dilakukan oleh 2 orang apoteker sebagai validator. Dua orang apoteker yang dipilih dengan pertimbangan pengalaman dan keahlian dari validator terkait isi dari kuesioner terkait gambaran penggunaan obat tradisional. Uji validitas isi dilakukan dalam bentuk diskusi dan verifikasi dengan validator hingga diperoleh kesepakatan antara peneliti dengan validator (Heryanto, dkk., 2019).

### 3.6.3 Pengambilan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui survei lapangan (observasi). Untuk mendapatkan informasi dari responden, digunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan semi terbuka yaitu berupa *multiple choice*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan dalam kriteria inklusi. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi rumah responden satu per satu, kuesioner diberikan langsung kepada responden dimana peneliti membimbing cara mengisi kuesioner dan menjelaskan sebelum responden mengisi kuesioner. Kuesioner dikembalikan kepada peneliti pada hari itu juga dimana data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer karena didapat langsung dari narasumber. Data kuesioner

yang berupa jawaban dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui persentase dari jawaban responden.

#### 3.6.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara melihat data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Hasil dari data demografi masyarakat yang menggunakan obat tradisional disajikan dalam bentuk tabel dan juga persentase. Semua data akan dikelompokkan berdasarkan pertanyaan pada kuesioner dan dibuat dalam bentuk tabel yang berisi jawaban dari hasil pengisian kuesioner. Selain itu, data berupa jawaban dari kuesioner terkait penggunaan obat tradisional kemudian dikelompokkan berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Kemudian dihitung persentase terhadap jumlah jawaban dalam setiap pertanyaan yang dihitung menggunakan rumus:

$$\% \text{ Jawaban responden} = \frac{\text{jumlah jawaban responden}}{\text{total sampel}} \times 100\%$$

Setelah itu, hasil dari pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram atau persentase hasil.

#### 3.6.5 Penyusunan Laporan

Laporan penelitian merupakan sebuah informasi yang ditulis dan dicatat untuk menghasilkan suatu kesimpulan dan hasil pada penelitian serta dibuat berdasarkan tujuan yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Data-data yang telah melalui pengolahan akan dilakukan



analisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil yang kemudian dapat disusun sebagai naskah dalam pembuatan skripsi.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif di mana akan dilakukan proses penarikan kesimpulan berdasarkan angka/hasil dari data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan abstraksi berdasarkan generalisasi dari hasil tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data demografi yang meliputi umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pekerjaan dari responden yang digunakan. Selain itu, ditampilkan hasil terkait gambaran penggunaan obat tradisional dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner dan ditampilkan hasilnya menggunakan metode deskriptif dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan persentase. Interpretasi data sebagai hasil analisis akan disajikan secara deskriptif terkait penggunaan obat tradisional.